

ABSTRAK

Izzatuddaroini. 2023. “Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) Terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik Di SMP NU Putri Nawa Kartika”. Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Rasa percaya diri merupakan hal yang penting dalam proses belajar siswa terutama untuk menunjang potensi yang ada pada diri siswa. Akan tetapi masih banyak siswa yang kurang memiliki rasa percaya diri terutama saat di sekolah. Dalam hal ini, bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan emosional siswa terutama dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terhadap potensi yang mereka miliki. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan bertujuan untuk meneliti: 1) bagaimana kondisi rasa percaya diri peserta didik SMP NU Putri Nawa Kartika, 2) bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) dalam mengembangkan rasa percaya diri peserta didik, 3) faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan rasa percaya diri pada peserta didik. Partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru BK, dan Siswi dalam bimbingan kelompok dari kelas 8C SMP NU Putri Nawa Kartika. Instrumen penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Kondisi rasa percaya diri siswa di SMP NU Putri Nawa Kartika masih rendah, 2) Penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan REBT di SMP NU Putri Nawa Kartika masih jarang digunakan dan kondisional, 3) Faktor pendukung dalam mengembangkan rasa percaya diri di SMP NU Putri Nawa Kartika antara lain yaitu, a) dukungan keluarga, b) sikap ingin berubah, c) adanya layanan bimbingan dan konseling, d) adanya ekstrakurikuler dan organisasi sekolah, e) majunya teknologi informasi dan komunikasi. Untuk faktor penghambat dalam mengembangkan rasa percaya diri di SMP NU Putri Nawa Kartika antara lain yaitu, a) Kurangnya dukungan orang tua, b) Latar belakang keluarga yang kurang harmonis, *broken home*, merantau ke luar kota atau ke luar negeri, c) Rendahnya minat siswa mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, d) Lingkungan bermain yang kurang suportif, e) Kurangnya efisiensi waktu dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling pada siswa.

Kata Kunci: *REBT, Rational Emotive Behaviour Therapy, Bimbingan kelompok, rasa percaya diri*